

BULETIN CUACA

Ketapang & Kayong Utara

EDISI OKTOBER
2024



- Analisis Cuaca September 2024
- Kondisi Cuaca Ekstrem
- Prospek Cuaca November, Desember, dan Januari 2024
- Kegiatan BMKG Ketapang



Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang



0811 5787 121



www.bmkg.go.id



stamet.ketapang@bmkg.go.id

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



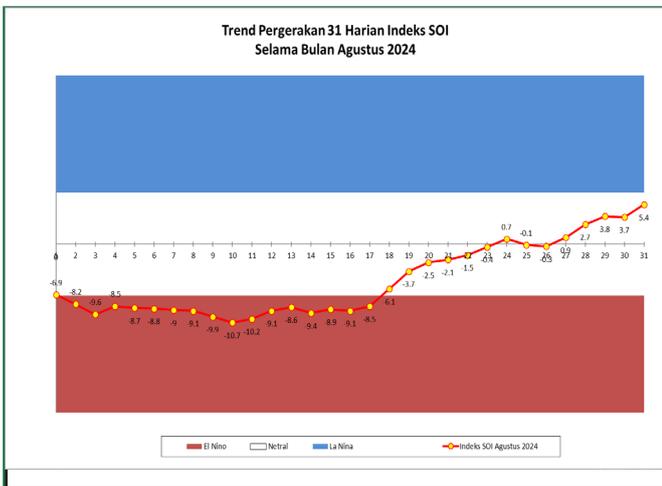
Soeb
Produksi dan Distribusi



Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG KETAPANG**



WASPADA CUACA



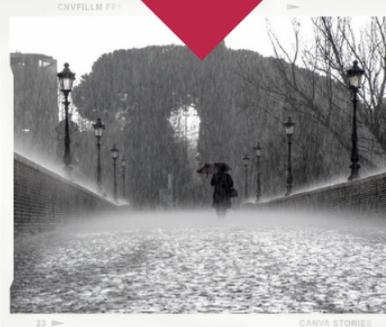
NOVEMBER



**CURAH HUJAN
301 - >500 MM
KATEGORI
TINGGI - SANGAT TINGGI**

POTENSI BANJIR

DESEMBER



**CURAH HUJAN
301 - >500 MM
KATEGORI
TINGGI - SANGAT TINGGI**

POTENSI BANJIR

JANUARI 2025



**CURAH HUJAN
201 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI**

POTENSI BANJIR

RENDAH

-

KAYONG UTARA:
Pulau Maya

KETAPANG :
Kendawangan, Manis Mata, dan
Matan Hilir Selatan.

MENENGAH

KAYONG UTARA:
Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG:
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir
Selatan, Muara Pawan, Nangat Ayap,
Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu,
Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan
Tumbang Titi.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan
Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga
Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang
Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu
Rayak, dan Tumbang Titi.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan
Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga
Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang
Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu
Rayak, dan Tumbang Titi.

TINGGI

KETAPANG :
Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, dan
Sungai Melayu Rayak.

KETAPANG :
Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, dan
Sungai Melayu Rayak.

-





HUJAN

156 mm

Jumlah curah hujan

13 hari

Jumlah hari hujan



PENYINARAN

206 Jam

Lama penyinaran matahari

JARAK PANDANG

2000 m

Jarak pandang terendah



TITIK PANAS

4521 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang



ANGIN

28 km/jam

kecepatan angin terbesar

Tenggara

Arah angin terbanyak



SUHU UDARA

35.2 °C

Suhu udara tertinggi

28,1 °C

Suhu udara rata-rata

22,6 °C

Suhu udara terendah



KELEMBAPAN

97 %

Kelembapan tertinggi

80 %

kelembapan rata-rata

44 %

kelembapan terendah



**RANGKUMAN CUACA KETAPANG
BULAN SEPTEMBER 2024**

PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

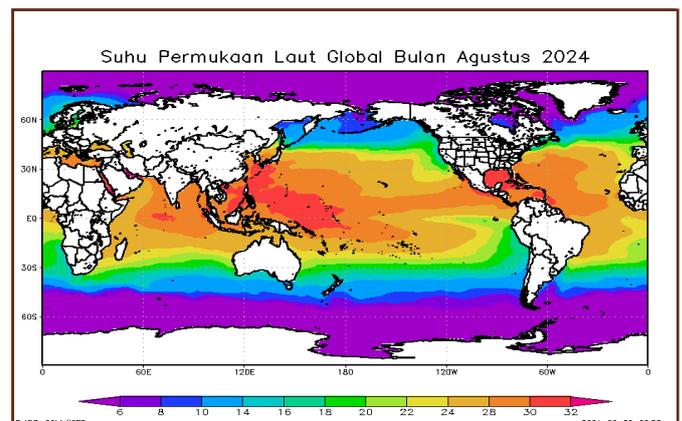
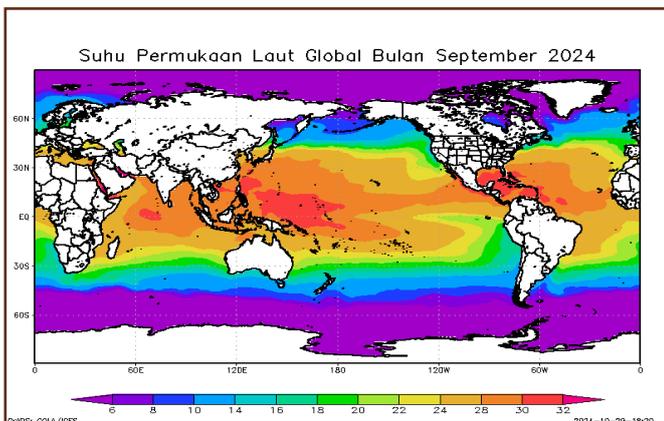
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN SEPTEMBER 2024

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan September 2024. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan September 2024 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 24 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 28 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

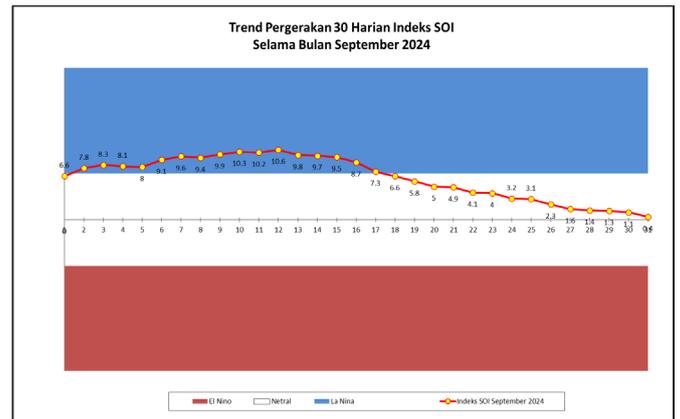
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Agustus secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 24 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Agustus hingga September 2024 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

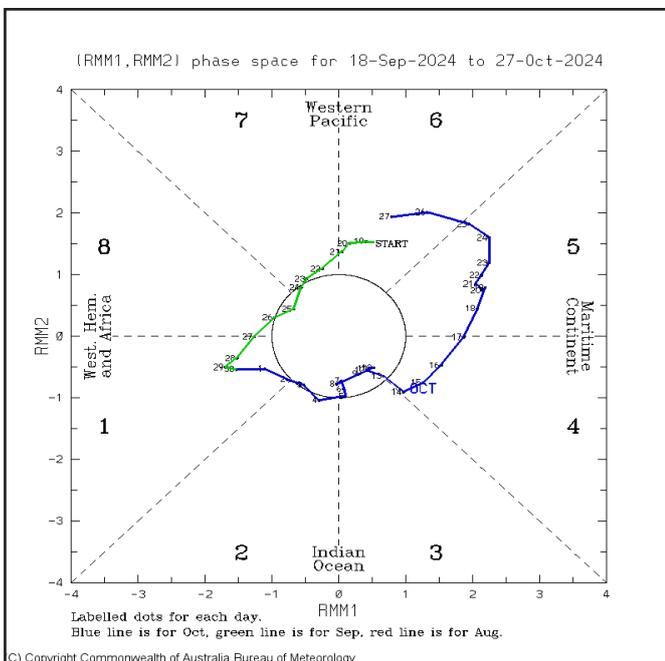
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan September 2024 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak pada kategori *La Nina* dan Netral.



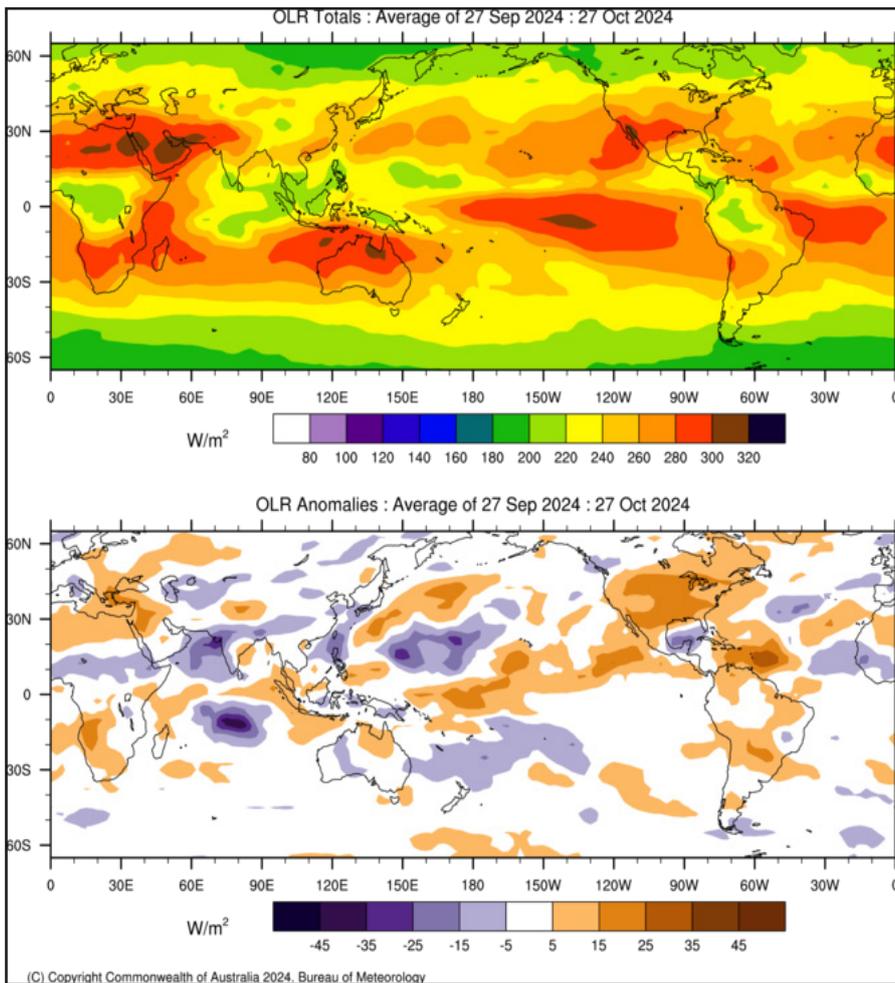
Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap potensi curah hujan untuk wilayah Kabupaten Ketapang khususnya di dasarian I dan II.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan September 2024 bergerak dari kuadran 6 hingga 1 searah dengan jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau, sebagian besar garis bergerak di dalam lingkaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pada bulan September, MJO hanya bergerak di wilayah perairan Indonesia, sebagian besar curah hujan pada bulan ini dipengaruhi oleh kondisi MJO.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

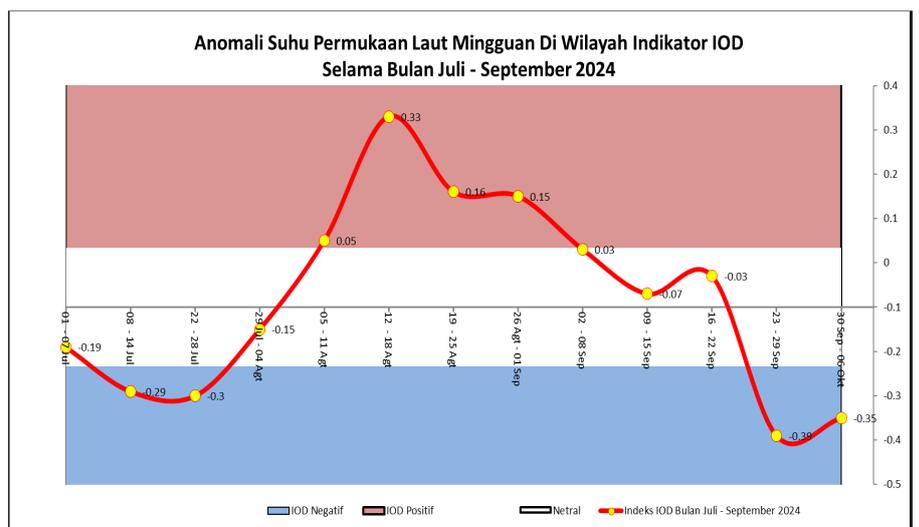


Nilai OLR global selama akhir bulan September – Oktober 2024 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 200 – 320 W/m². Nilai rata-rata OLR yang tidak signifikan di Kabupaten Ketapang menyebabkan wilayah Kalimantan Barat tidak terlalu banyak ditutupi oleh awan-awan tebal.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-5) – 15 W/m², di wilayah Kalimantan Barat berada di kisaran (-15) – 15 W/m². Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan bagian Barat berada dalam kategori perawanan netral dan bawah normal.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

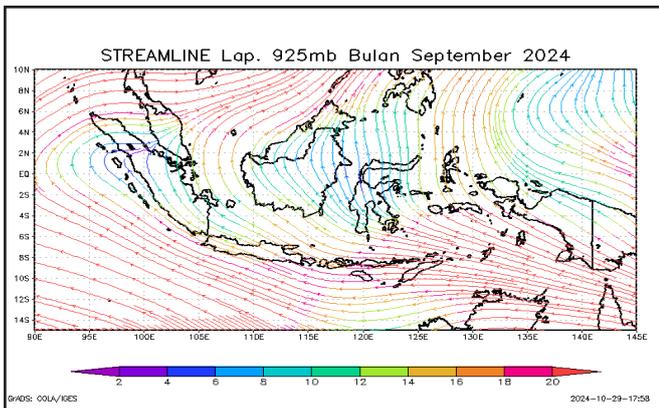
Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Juli hingga September 2024 mengalami fluktuasi nilai indeks dari IOD Negatif menuju Netral pada bulan Juli, kemudian menjadi IOD Positif di bulan Agustus, dan kembali turun menjadi IOD Negatif pada bulan September. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan September 2024 dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.



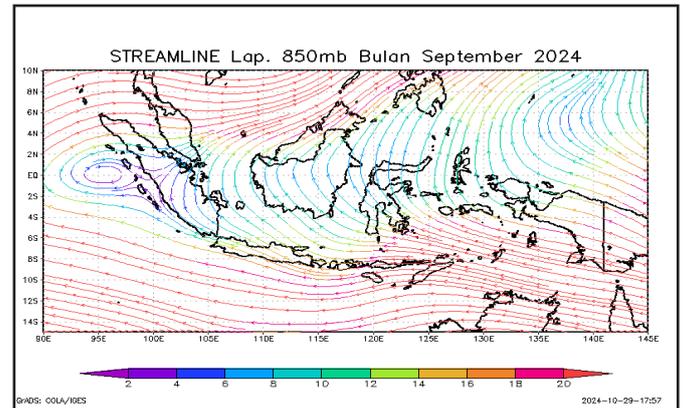
ANALISIS SKALA REGIONAL BULAN SEPTEMBER 2024

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

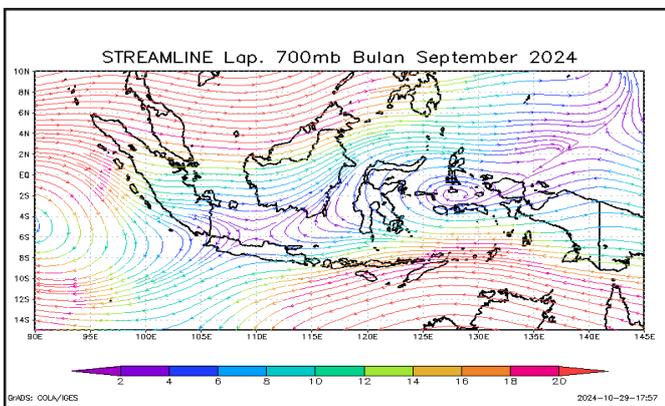
ANALISIS STREAMLINE



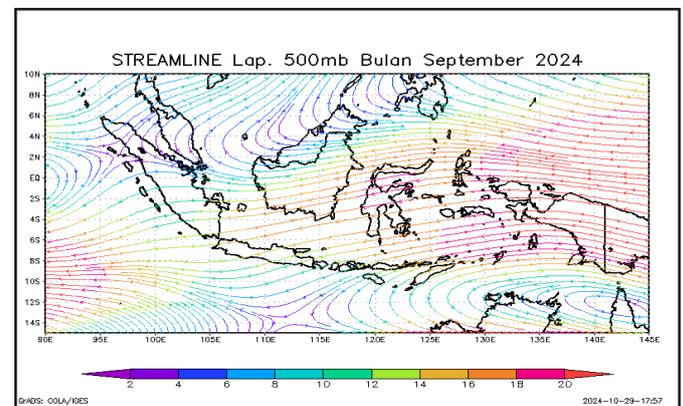
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 12 – 16 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 10 – 14 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Timur dengan kecepatan 12 – 14 km/jam. Pada lapisan ini juga tidak terdapat pola angin di wilayah Kabupaten Ketapang.

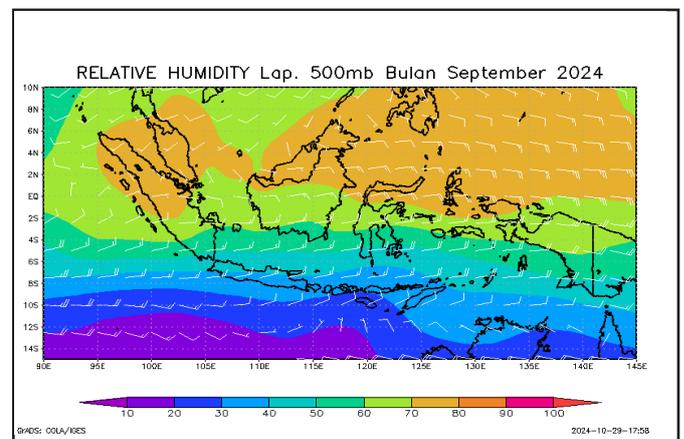
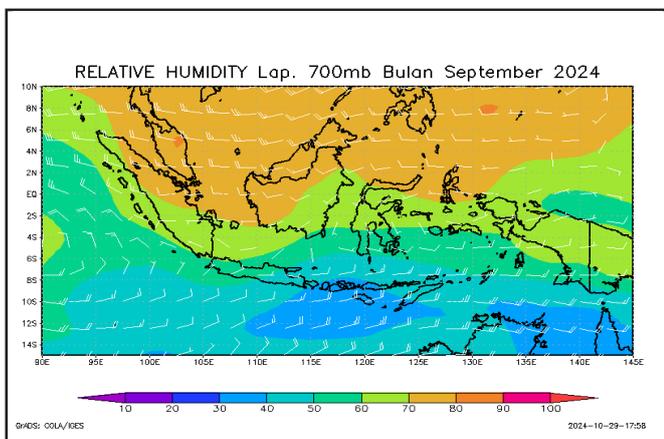
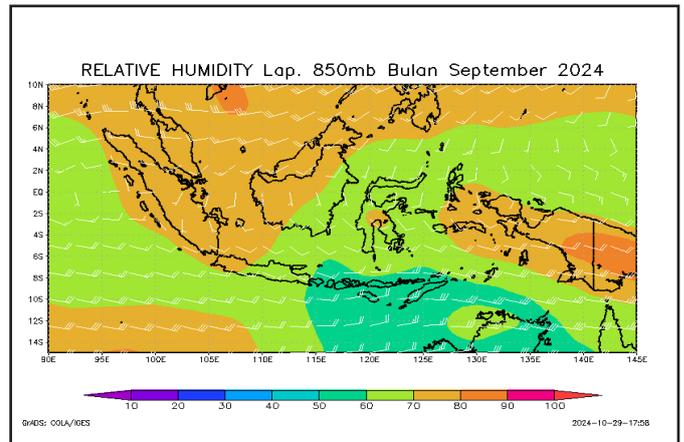
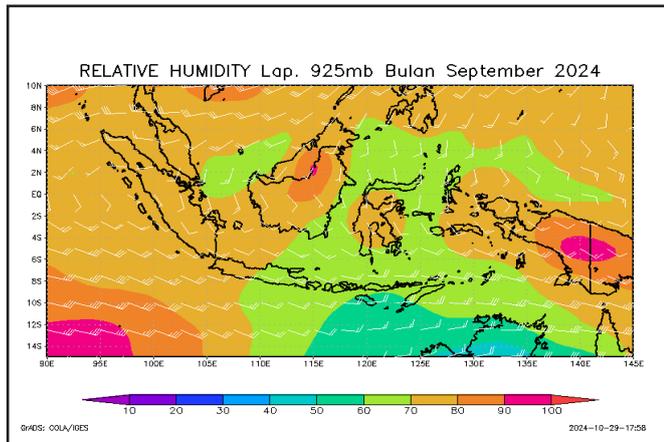


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 12 – 18 km/jam. Tidak terdapat pola angin signifikan pada lapisan ini, hanya angin yang bertiup cukup kencang dari arah datangnya angin ke wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan September didominasi oleh angin dari arah Tenggara di lapisan bawah dan dari arah Timur di lapisan atas. Ketiadaan pola sirkulasi angin dan kecepatan angin yang cukup kencang menandakan cuaca yang terjadi dominan cerah berawan dengan pertumbuhan awan yang terjadi didominasi oleh awan menengah dan tinggi.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

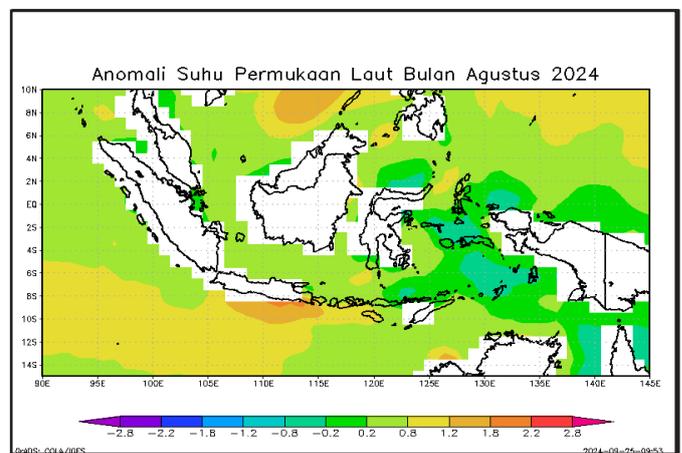
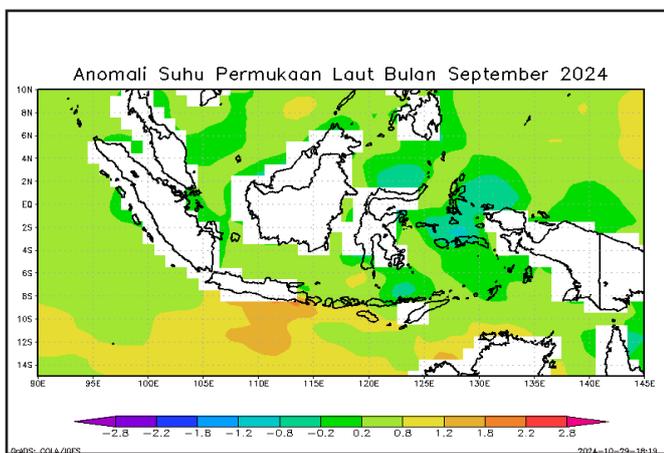
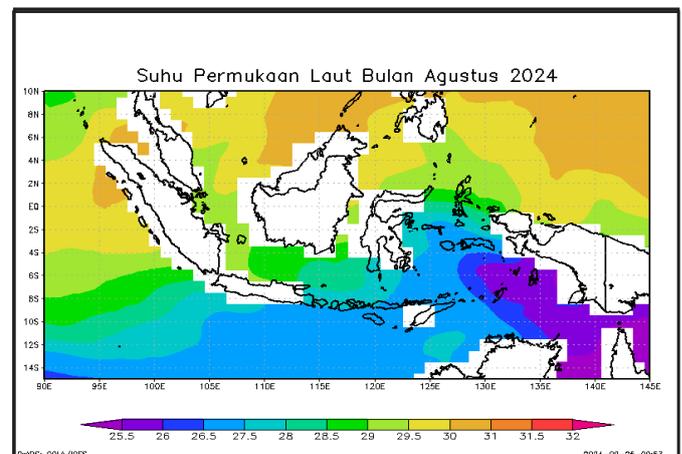
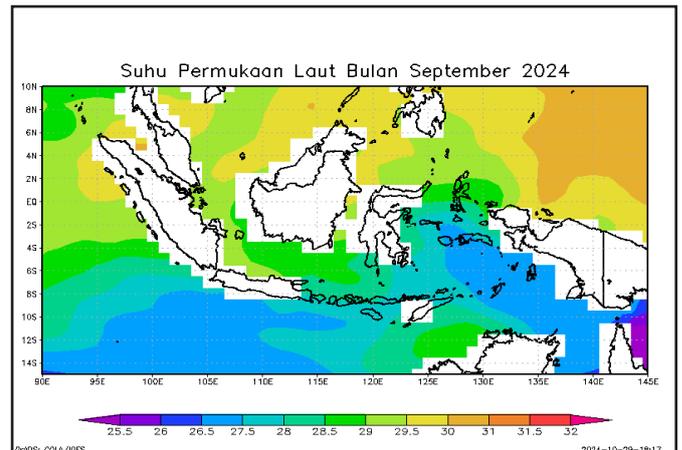


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan September dari lapisan 925 – 850 mb berada pada nilai 70 - 80 % yang dikategorikan basah, untuk lapisan 700 – 500 mb, lebih bervariasi dengan nilai kelembapan 60 – 70 % yang dikategorikan cukup basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan menengah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan September berada pada rentang 28.5 – 29.0 °C, sedangkan pada bulan Agustus berada pada rentang 28.5 – 29.5 °C. Terdapat penurunan suhu muka laut di perairan Kalimantan Barat.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Agustus sampai dengan September berada di rentang nilai 0.2 – 0.8. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

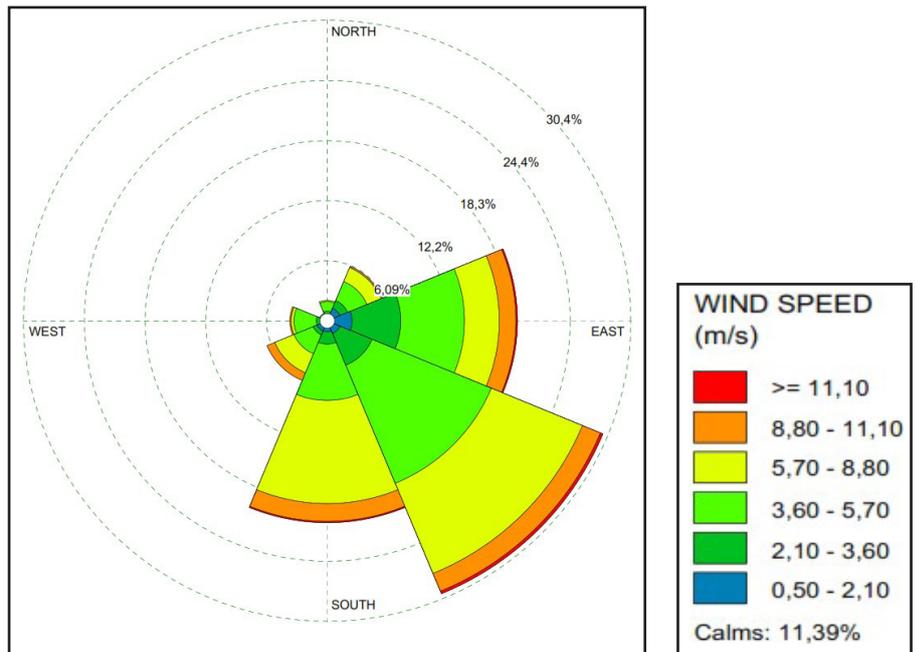
KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan September berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat cukup berperan dalam proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

ANALISIS SKALA LOKAL BULAN SEPTEMBER 2024

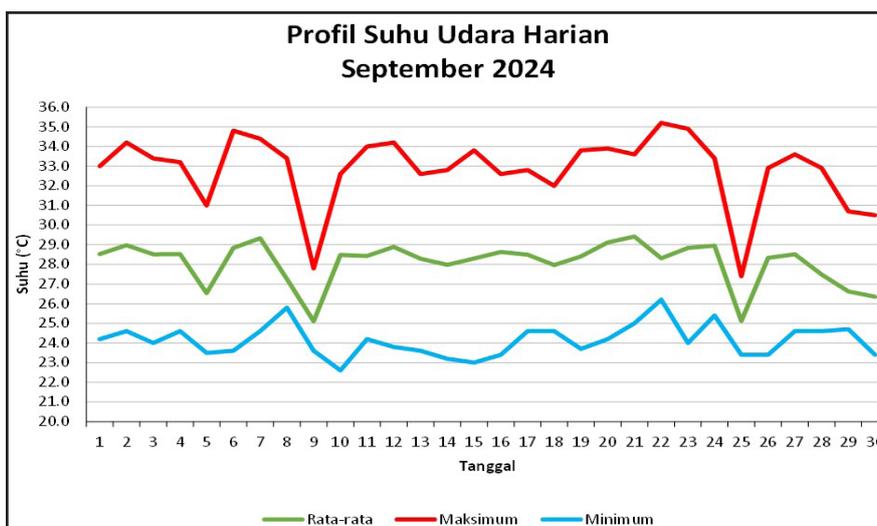
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan September 2024 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Tenggara dengan presentase sebesar 29.86 % dan kecepatan 7.5 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan calm dengan presentase 11.4 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan September 2024 sebesar 15 knots atau 28 km/jam terjadi pada tanggal 3 September 2024.



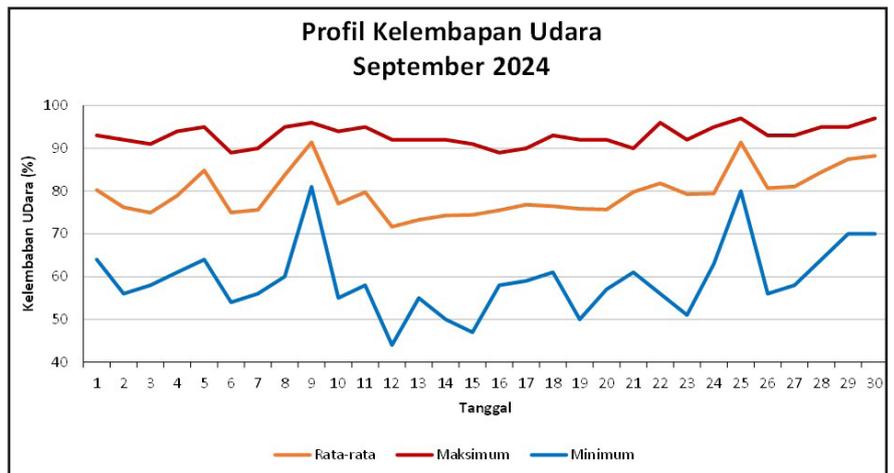
SUHU UDARA



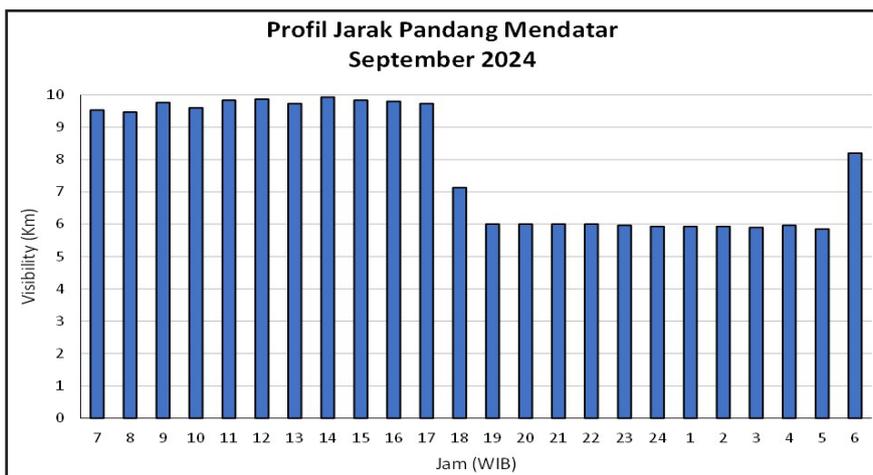
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan September 2024 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.1 – 29.4 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 27.4 – 35.2 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 22.6 – 26.2 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan September 2024 terjadi pada tanggal 22 September 2024, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 10 September 2024.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan September 2024 berkisar antara 71 – 91 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan September 2024 berkisar antara 89 – 97 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 25 dan 30 September 2024, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 44 – 81 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 12 September 2024.

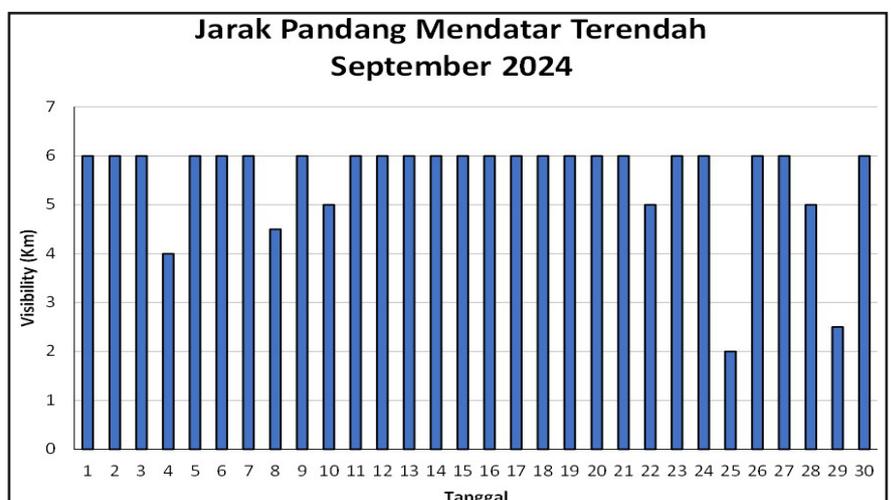


JARAK PANDANG MENDATAR

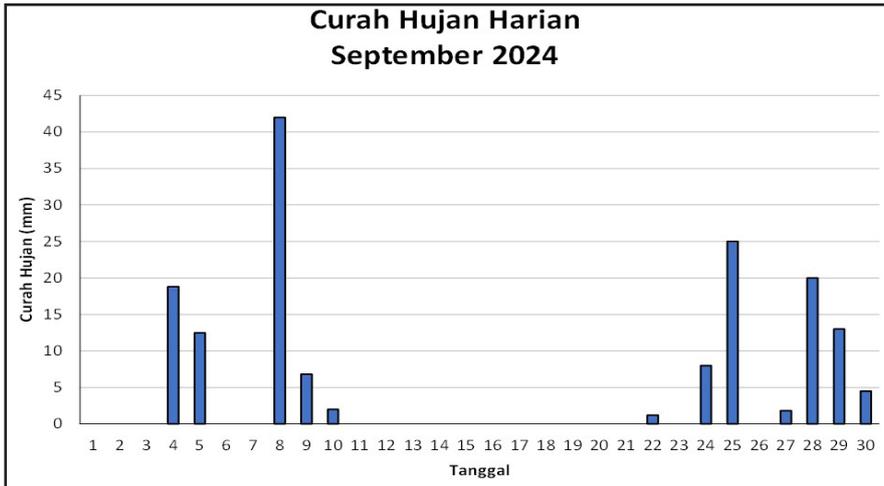


Jarak pandang mendatar pada bulan September 2024 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan September 2024 tercatat 2000 meter pada tanggal 25 September 2024 akibat terjadinya hujan lebat.



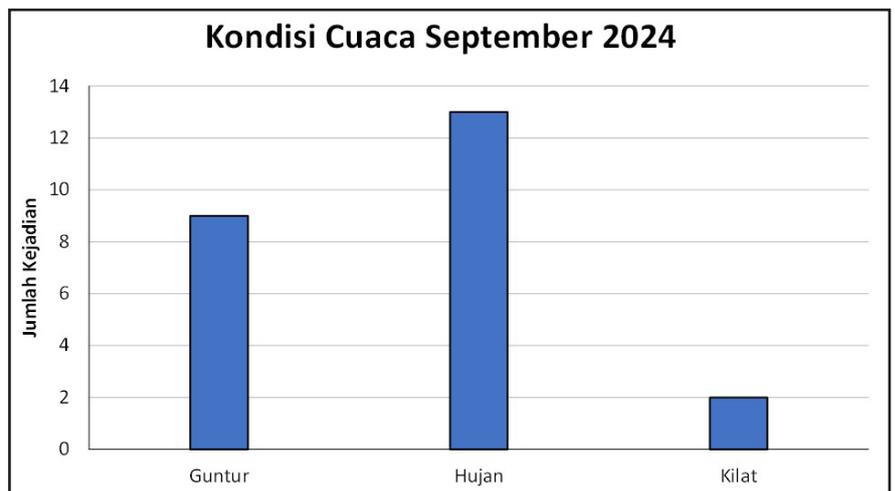
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan September 2024 sebanyak 156 mm, dengan 12 hari hujan terukur dan 1 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 8 September 2024 dengan jumlah 42 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan September 2024 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 13 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 9 hari kejadian guntur dan 2 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca September 2024

MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)			Suhu (°C)		
33		93	34.2		92	33.4		91	33.2	Hujan	94	31	Hujan	95	34.8		89	34.4		90
24.2		64	24.6		56	24		58	24.6		61	23.5		64	23.6		54	24.6		56
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)											
33.4	Hujan	95	27.8		96	32.6		94	34		95	34.2		92	32.6		92	32.8		92
25.8		60	23.6		81	22.6		55	24.2		58	23.8		44	23.6		55	23.2		50
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)		
33.8		91	32.6		89	32.8		90	32		93	33.8		92	33.9		92	33.6		90
23		47	23.4		58	24.6		59	24.6		61	23.7		50	24.2		57	25		61
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur	
35.2		96	34.9		92	33.4	Hujan	95	27.4		97	32.9		93	33.6	Hujan	93	32.9	Hujan	95
26.2		56	24		51	25.4		63	23.4		80	23.4		56	24.6		58	24.6	Kilat	64
29	Cuaca	RH (%)	30	Cuaca	RH (%)															
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan																
30.7	Hujan	95	30.5		97															
24.7		70	23.4		70															

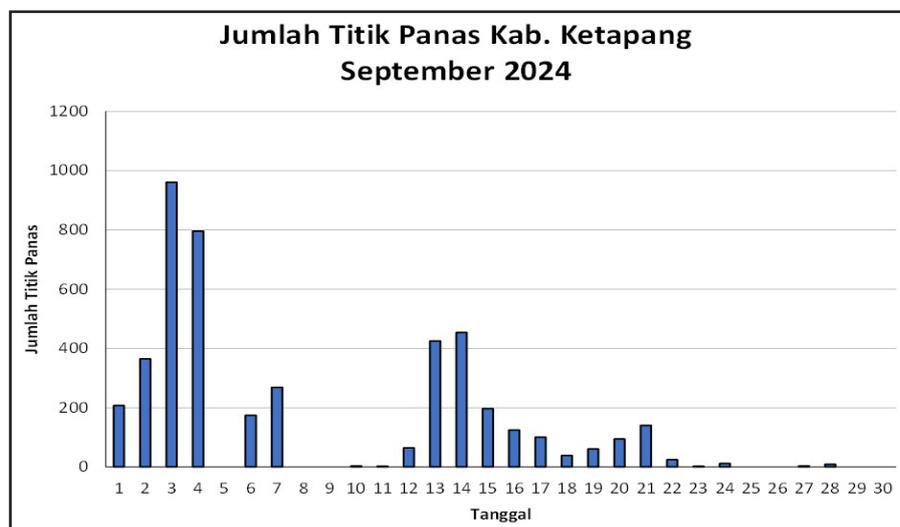
TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	32	1	33
2	Benua Kayong	0	9	2	11
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	27	731	88	846
5	Jelai Hulu	0	410	43	453
6	Kendawangan	10	77	4	91
7	Manis Mata	3	130	10	143
8	Marau	1	85	10	96
9	Matan Hilir Selatan	1	17	1	19
10	Matan Hilir Utara	0	6	1	7
11	Muara Pawan	2	59	3	64
12	Nanga Tayap	11	357	27	395
13	Pemahan	0	19	1	20
14	Sandai	21	395	39	455
15	Simpang Dua	8	163	21	192
16	Simpang Hulu	20	476	86	582
17	Singkup	1	13	0	14
18	Sungai Laur	25	663	88	776
19	Sungai Melayu Rayak	0	36	9	45
20	Tumbang Titi	4	250	25	279
JUMLAH		134	3928	459	4521

Titik panas yang terjadi pada bulan September 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 4521 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di sembilan belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Hulu Sungai dengan titik panas tercatat sebanyak 846 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

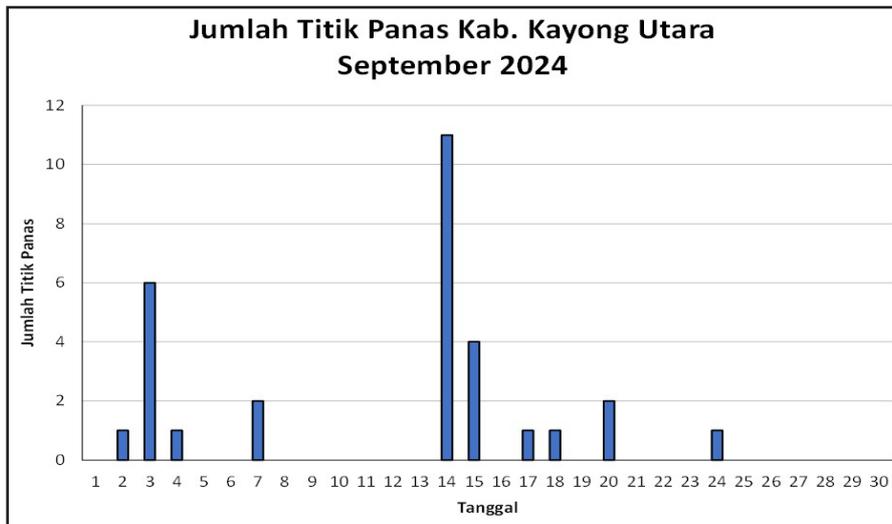


Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 3 September 2024 dengan jumlah 961 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	0	0	0
2	Pulau Karimata	0	10	0	10
3	Seponti	0	2	0	2
4	Simpang Hilir	0	14	2	16
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	26	2	28

Titik panas yang terjadi pada bulan Juni 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak 28 titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di tiga kecamatan. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Simpang Hilir sebanyak 14 titik dengan tingkat kepercayaan sedang dan 2 titik dengan tingkat kepercayaan tinggi.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 14 September 2024 dengan jumlah tercatat sebanyak 10 titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya keba karan lahan.



KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN SEPTEMBER 2024



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : 22 Sep 2024 (35.2 °C)

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



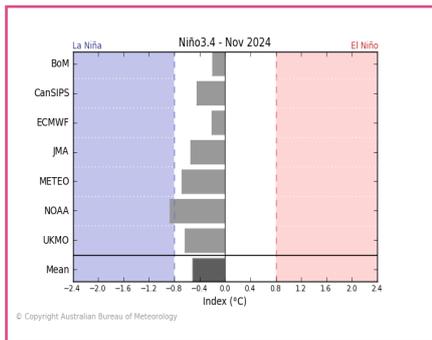
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

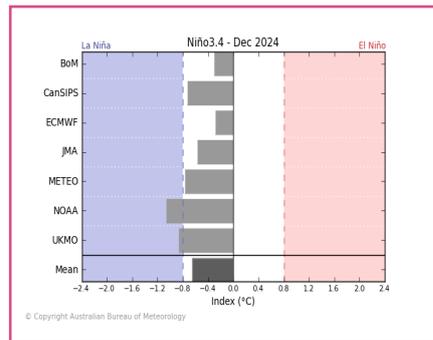
PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan November 2024 – Januari 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada

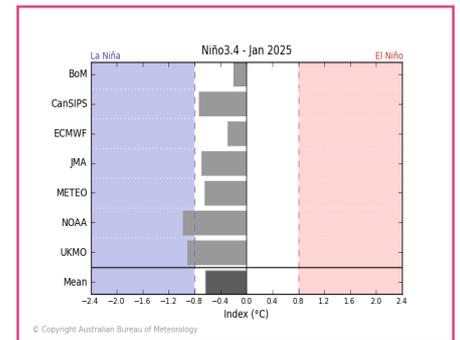
PRAKIRAAN ENSO



Bulan November 2024 secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada rentang kategori Netral dengan kisaran anomali SPL Nino 3.4 yakni (0.0) – (0.55) °C.



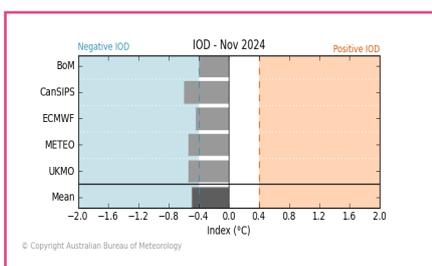
Bulan Desember 2024, Prospek ENSO secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada kategori Netral dengan anomali SPL nino 3.4 berada pada rentang (0.0) – (-0.70) °C.



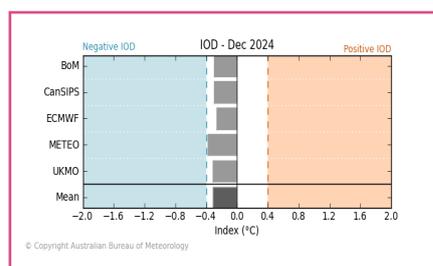
Bulan Januari 2025 keadaan ENSO diprakirakan berada pada rentang kategori Netral, dengan nilai anomali SPL Nino 3.4 yakni antara (0.0) – (-0.60) °C.

KESIMPULAN : Keadaan ENSO selama tiga bulan ke depan yakni November 2024 – Januari 2025 diprakirakan berada pada rentang kategori netral dengan perubahan nilai anomali cenderung mengalami penurunan menuju *La Nina*. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan/peningkatan curah hujan di wilayah Ketapang selama bulan November 2024 – Januari 2025 tidak berkaitan dengan fenomena ENSO baik *El Nino* maupun *La Nina*.

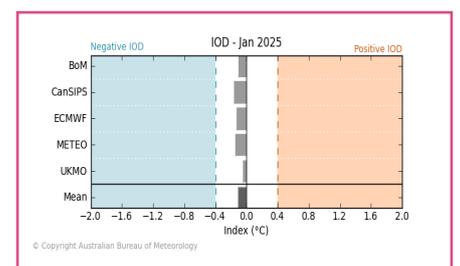
PRAKIRAAN IOD



Bulan November 2024 diprakirakan berada pada rentang kategori IOD Negatif, yang mana ditandai dengan indeks IOD berkisar antara 0.0 – (0.50) °C.



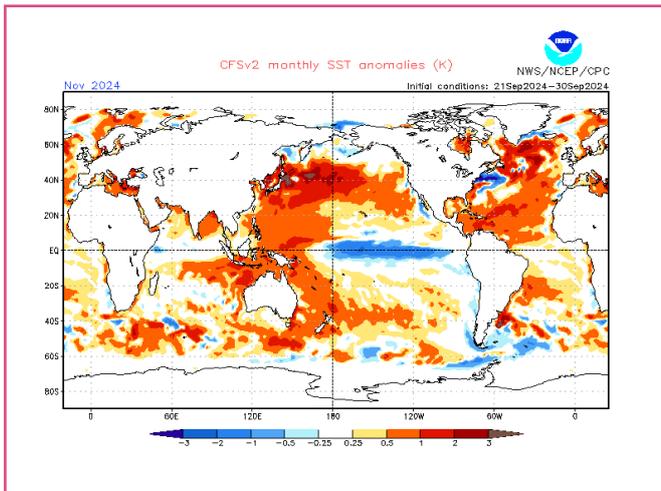
Bulan Desember 2024 secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada rentang kategori Netral, yang ditandai dengan indeks IOD berkisar antara (0.0) – (-0.30) °C.



Bulan Januari 2025, kondisi indeks IOD secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada kategori IOD Negatif dengan nilai indeks IOD berkisar antara (0.0) – (-0.10) °C.

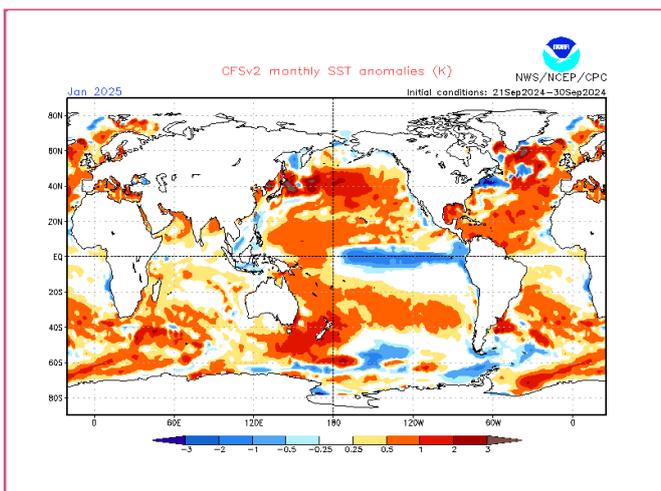
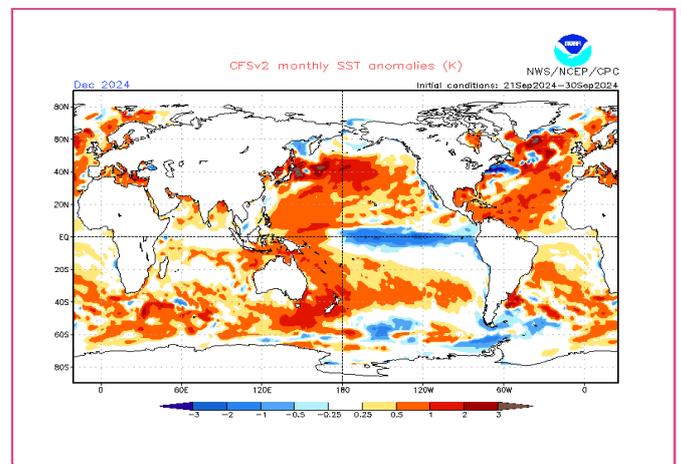
KESIMPULAN : Prospek kondisi indeks IOD selama bulan November 2024 diprakirakan berada pada kategori IOD Negatif yang mana berpotensi berimplikasi terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang. Namun kondisi tidak berlangsung lama karena pada bulan Desember 2024 – Januari 2025 kondisi indeks IOD menunjukkan kondisi netral sehingga terjadi peningkatan curah hujan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025 tidak dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT



Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan November 2024 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur cukup hangat dengan anomali SPL berkisar antara 0.5 – 1.0 °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan November 2024 ke depan kondisi cuaca wilayah Kabupaten Ketapang berpotensi terjadi pembentukan awan hujan yang intens. Hal tersebut dikarenakan kondisi anomali permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan cukup hangat sehingga masih cukup berpotensi terjadi proses kondensasi untuk pembentukan awan hujan.

Kondisi anomali SPL perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang selama bulan Desember 2024 diprakirakan dalam keadaan normal dengan anomali berada pada kisaran (-0.25) - 0.25 °C. Sementara, kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang cukup rendah sehingga kondisi anomali suhu permukaan laut kedua perairan tersebut selama bulan Desember 2024 tidak berkontribusi terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Ketapang.

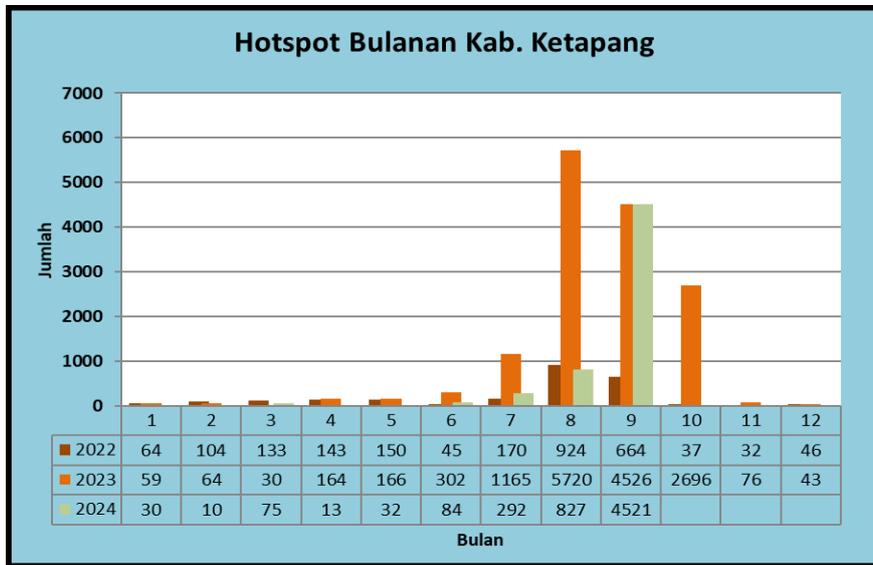


Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Januari 2025 dalam keadaan normal hingga dingin dengan anomali berkisar antara -0.5 - 0.25 °C. Begitupun dengan kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Januari 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang cukup rendah sehingga kondisi anomali suhu permukaan laut kedua wilayah perairan tersebut tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang.

KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan November 2024 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang berada pada kategori positif (hangat). Hal ini menandakan bahwa selama bulan November 2024 laju penguapan kedua wilayah perairan tersebut cukup berkontribusi terhadap peningkatan pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara pada bulan Desember 2024 - Januari 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Ketapang diprakirakan berada kategori netral hingga negatif (dingin) sehingga kondisi anomali suhu permukaan laut kedua wilayah tersebut tidak berkontribusi terhadap peningkatan pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan Desember 2024 - Januari 2025.

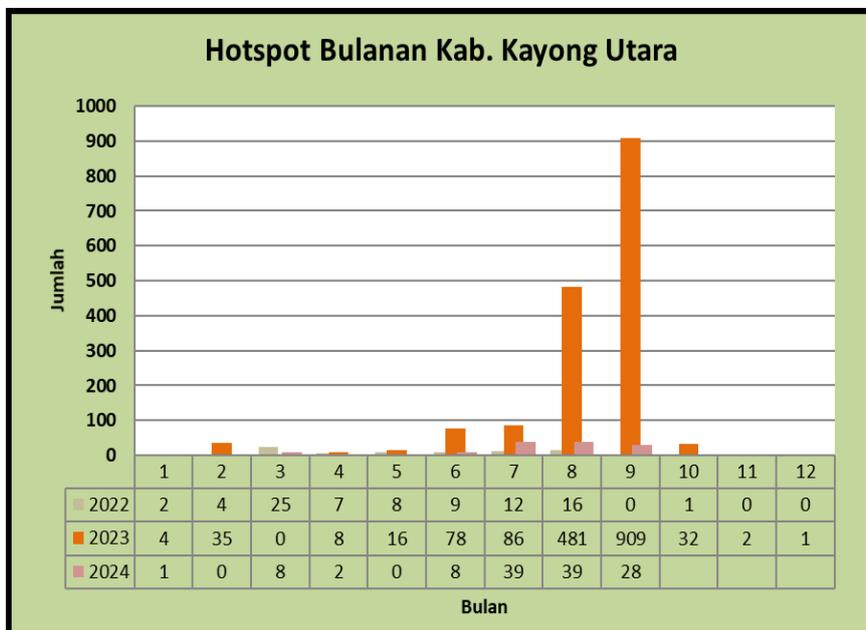
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan September tercatat sebanyak 4521 titik. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan di wilayah Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas masih terdeteksi. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Oktober hingga Desember 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

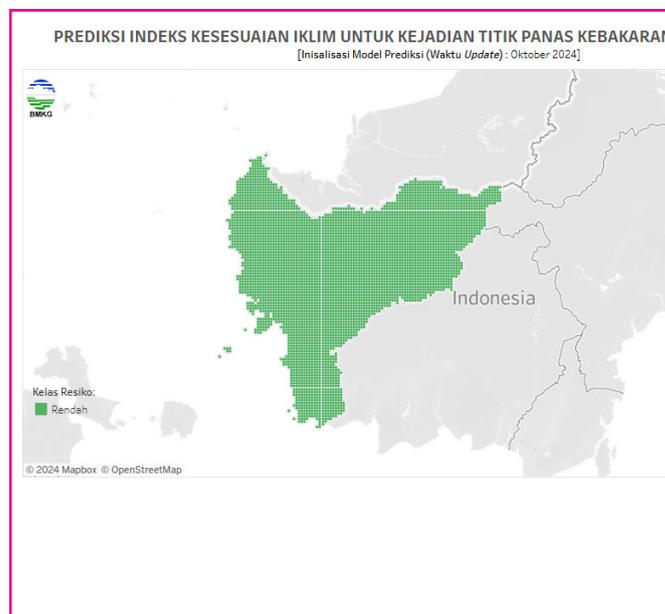


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan September tercatat sebanyak 28 titik. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Oktober hingga Desember 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, pemantauan terkait titik panas yang berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla tetap harus dilakukan saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

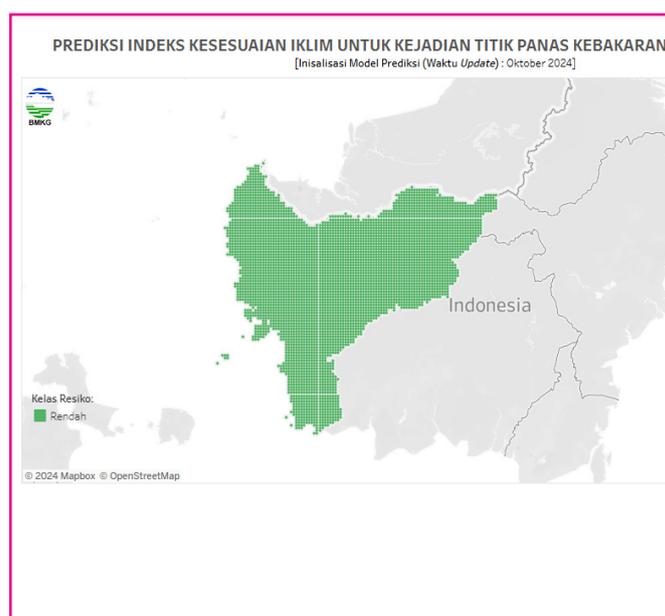
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan November 2024 wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan November. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan November 2024:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



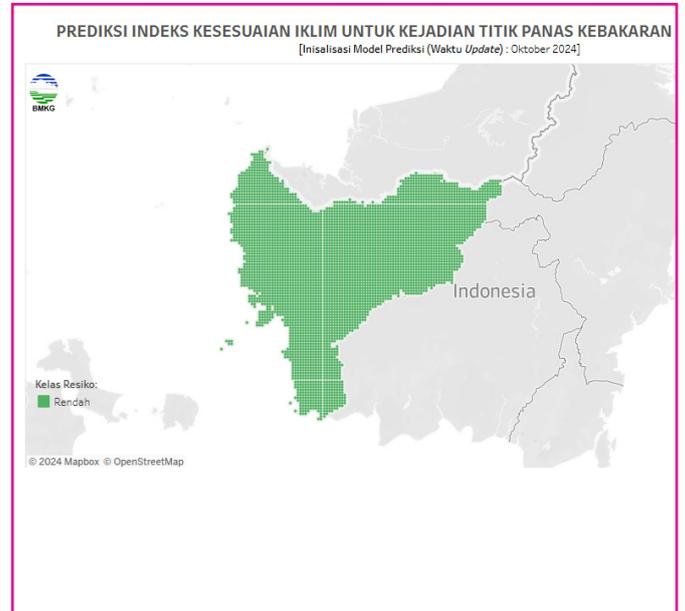
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Desember 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Desember. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Desember 2024:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Januari 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Januari 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Januari 2025:

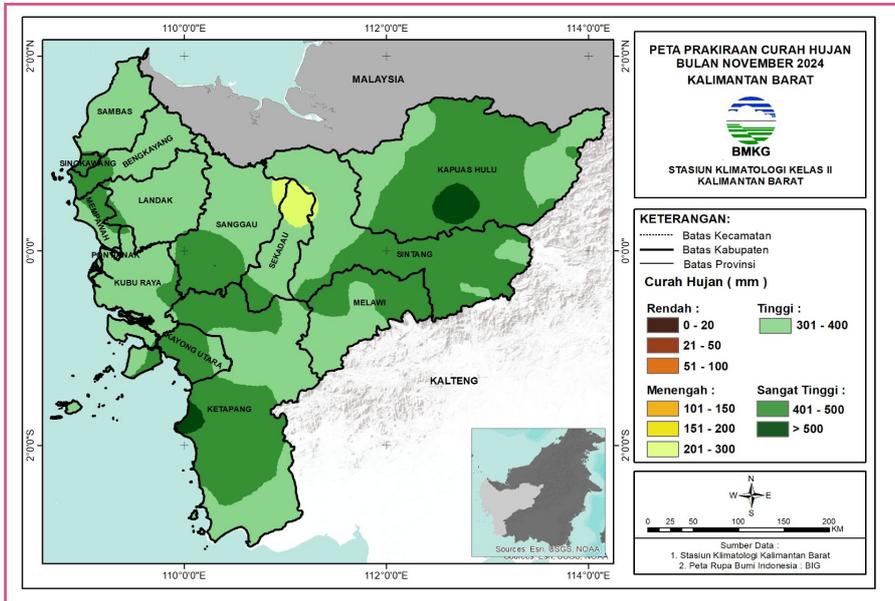
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



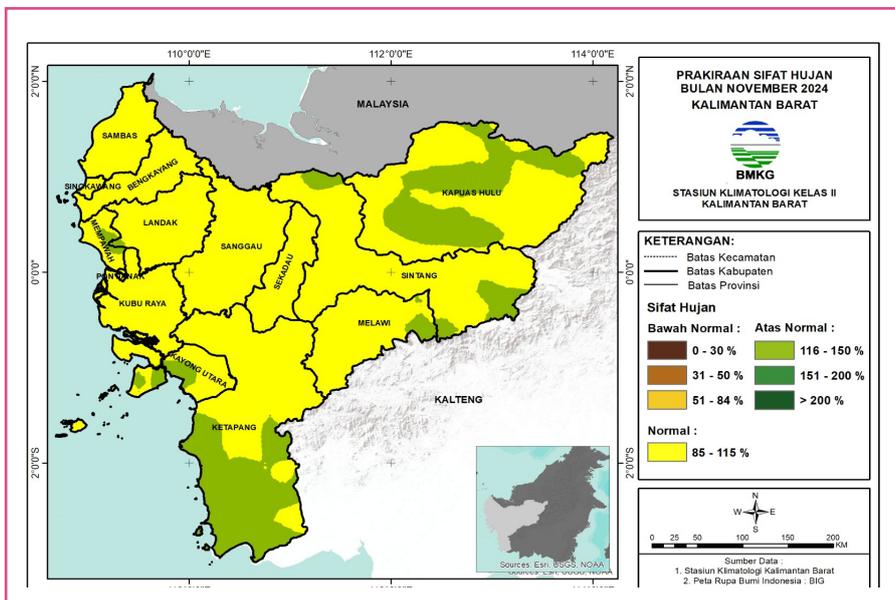
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan November 2024 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 201 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan November 2024 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (85– 150 %) terhadap nilai normalnya.

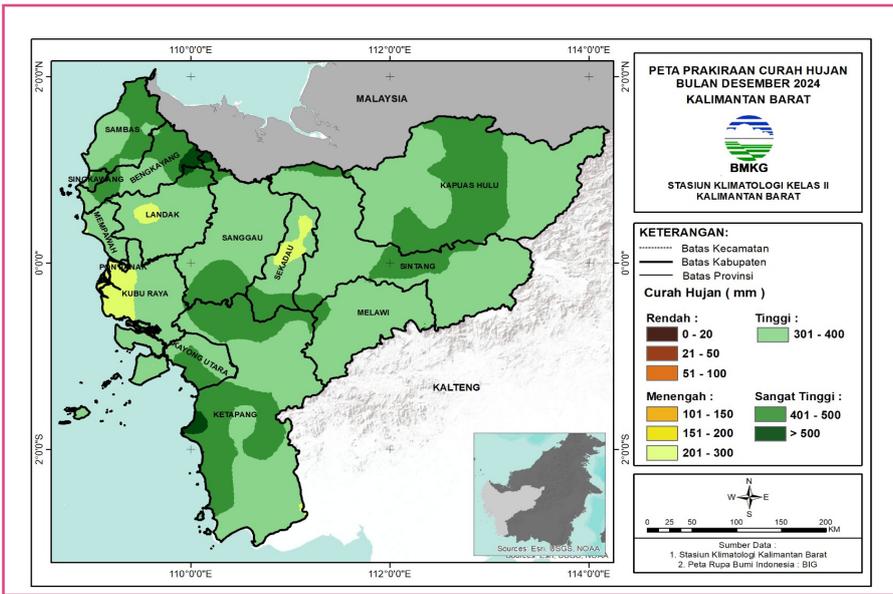
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	401 – >500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Delta Pawan	>500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
5	Jelai Hulu	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Kendawangan	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Manismata	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Marau	400-500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	400-500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	401 – >500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	401 – >500	Sangat Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Pemahan	400-500	Sangat Tinggi	Normal
14	Sandai	300-400	Tinggi	Normal
15	Simpang Dua	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
17	Singkup	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	400-500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
20	Tumbang Titi	400-500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

Curah hujan bulan November 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 301 – > 500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

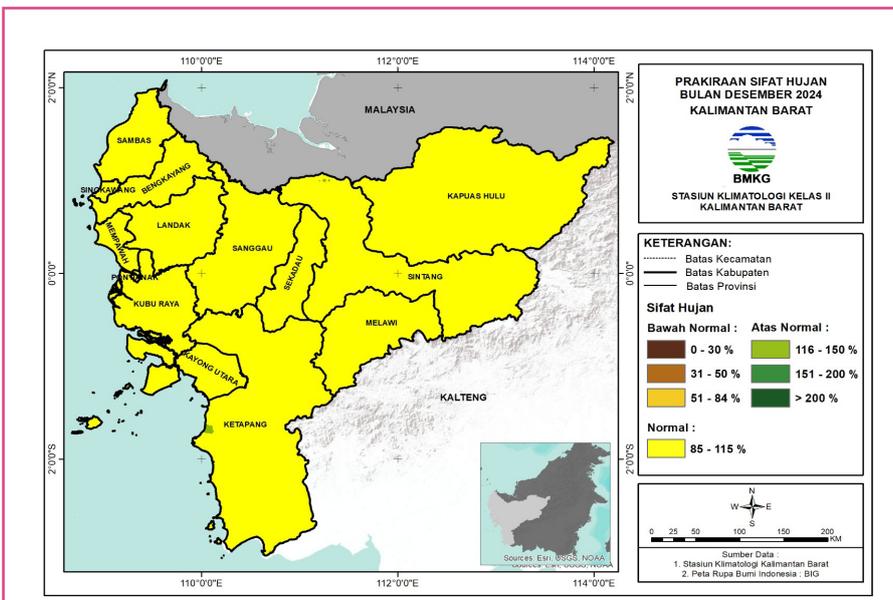
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 400	Tinggi	Normal
2	Pulau Maya	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Seponti	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Sukadana	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Teluk Batang	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

Curah hujan bulan November 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 301 – 500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Desember 2024 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Desember 2024 menunjukkan sifat hujan atas normal (85 – 150%) terhadap nilai normalnya.

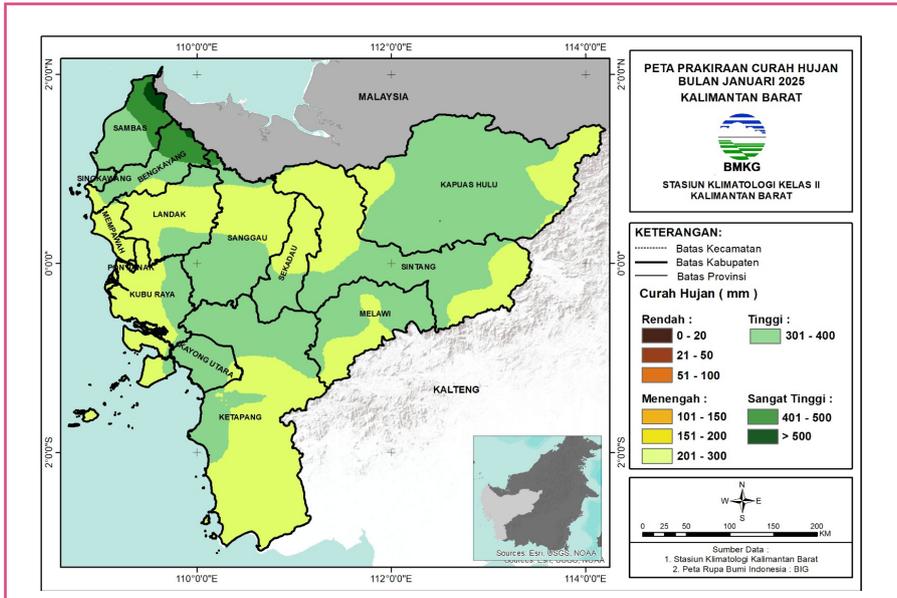
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 - 400	Tinggi	Normal
2	Benua Kayong	>500	Sangat Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	>500	Sangat Tinggi	Normal
4	Hulu Sungai	301 - 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
5	Jelai Hulu	301 - 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kendawangan	301 - 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Manis Mata	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
8	Marau	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
9	Matan Hilir Selatan	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	401– >500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	401–>500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Nanga Tayap	301– 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
13	Pemahan	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
14	Sandai	301– 400	Tinggi	Normal
15	Simpang Dua	301– 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
17	Singkup	301– 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
18	Sungai Laur	301– 400	Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
20	Tumbang Titi	301– 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Desember 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 301 – >500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

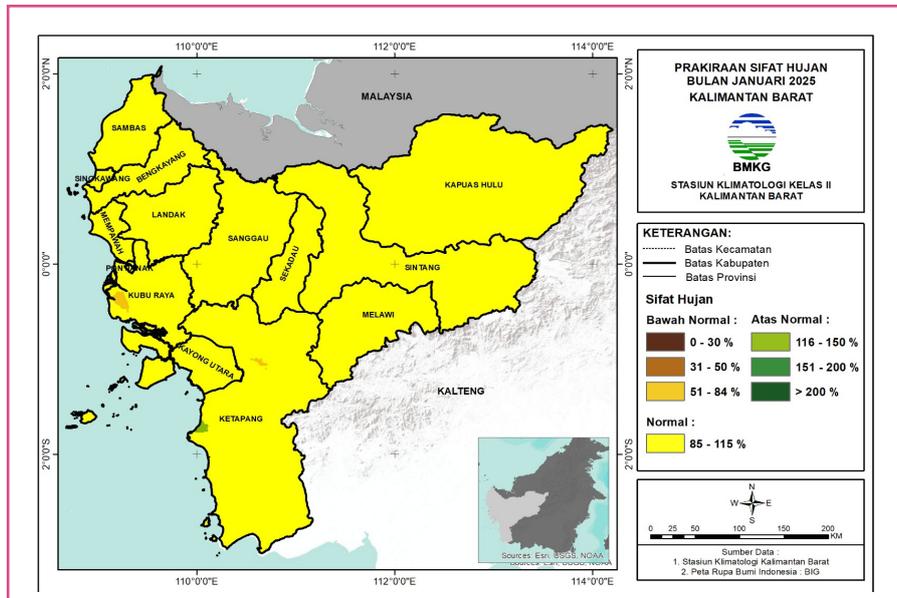
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 400	Tinggi	Normal
2	Pulau Maya	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
3	Seponti	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	301 – 500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
5	Sukadana	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301– 500	Sangat Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Desember 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 301– 500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat Normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 200 –>500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 150 %) terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	301 – 400	Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Hulu Sungai	301 – 400	Tinggi	Bawah Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah – Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 400	Menengah – Tinggi	Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 400	Menengah – Tinggi	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 400	Menengah – Tinggi	Bawah Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 400	Tinggi	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah – Tinggi	Bawah Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 400	Menengah – Tinggi	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 400	Menengah – Tinggi	Normal

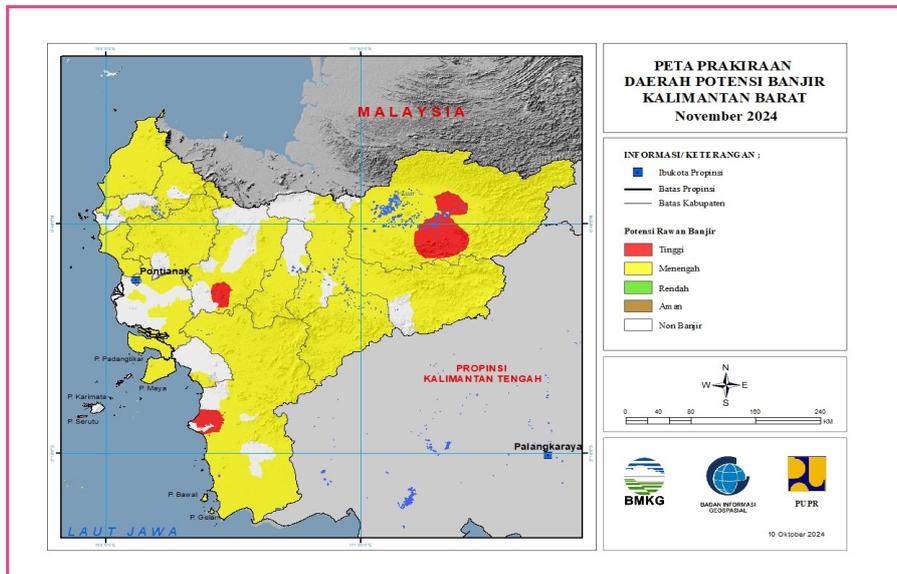
Bulan Januari 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201-300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201-400	Menengah – Tinggi	Normal
3	Seponti	301-400	Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	201-400	Menengah – Tinggi	Normal
5	Sukadana	201-400	Menengah – Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301-500	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Januari 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 500 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal.

POTENSI BANJIR

NOVEMBER 2024

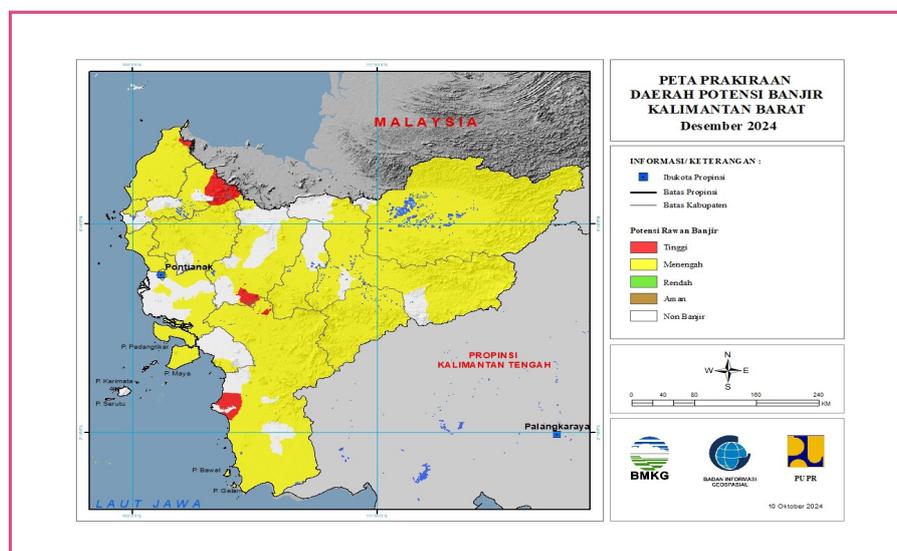


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Oktober 2024 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga sangat tinggi pada bulan Oktober 2024.

Tingkat Potensi Banjir November 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara : - Ketapang : Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sungai Melayu Rayak	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nangat Ayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	Kayong Utara : - Ketapang : -

DESEMBER 2024

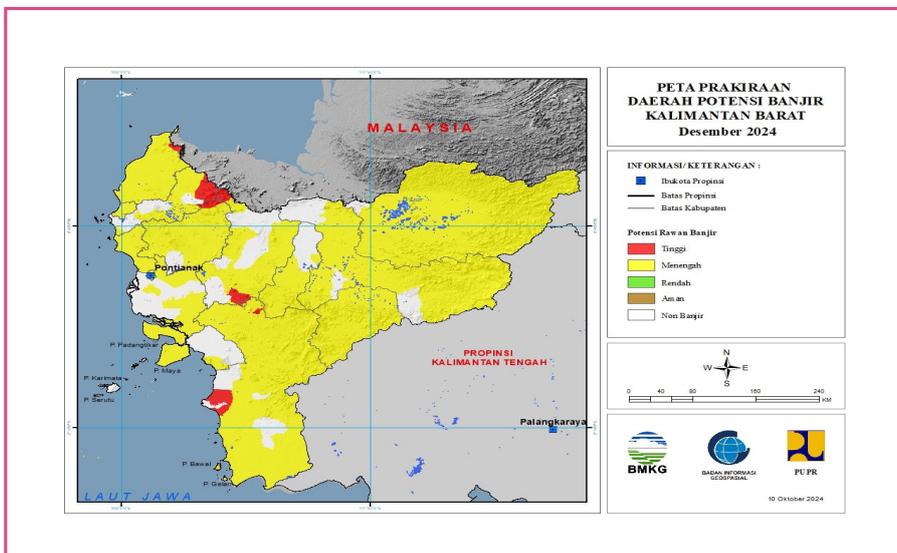


Potensi banjir kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan November 2024, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan November 2024 dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Tingkat Potensi Banjir Desember 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Hulu, Sungai Melayu Rayak</p>	<p>Kayong Utara : Pulau maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>

JANUARI 2025



Potensi banjir kategori tinggi hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan November 2024, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan November 2024 dengan kategori menengah tinggi hingga sangat tinggi.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Oktober 2024 hingga Desember 2024 dalam kategori menengah hingga tinggi.

Tingkat Potensi Banjir Januari 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya</p> <p>Ketapang : Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan</p>

KEGIATAN BMKG KETAPANG



AUDIENSI BERSAMA KEPALA
PUSAT METEOROLOGI
PENERBANGAN
(03 OKTOBER 2024)

KUNJUNGAN DARI POLITEKNIK
NEGERI KETAPANG
(03 OKTOBER 2024)



PENGECEKAN
GROUNDING
(21 OKTOBER 2024)

LATIHAN SISTEM BLOK
SATKOWIL TNI AD 2024
(29 - 30 OKTOBER
2024)



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706



[bmgk Ketapang](#)



[bmgk.ketapang](#)